

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Latar Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat BMT Bina Ikhsanul Fikri**

Baitul Maal Tamwil Bina Ikhsanul Fikri adalah sebuah lembaga keuangan dengan system perolehan bagi hasil yang didirikan dan dimiliki oleh masyarakat. BMT BIF didirikan pada tahun 1996 di daerah gedong kuning di Yogyakarta. KSPS BMT BIF didirikan karena banyaknya usaha kecil yang kebutuhan modalnya dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang notabene suku bunganya sangat besar. Disamping itu, kecenderungan dakwah islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi, sehingga misi dakwah belum terasa sempurna keprihatinan ini mendorong niat kami untuk segera merealisasikan berdirinya KSPS BMT BIF. Sehingga pada tanggal 11 maret 1997 mendapatkan badan hukum dengan no 159BHKWK.12V1997 tanggal 15 mei 1997.

Pada prinsipnya usaha KSPS BMT BIF dibagi menjadi dua yaitu Baitul Maal (usaha social ) dan bisnis ( Baitul Tamwil). Usaha social ini bergerak dalam perhimpunan dana zakat, infaq dan sedekah serta mentasyarufkan kepada delapan ashnaf. Skala prioritasnya untuk pengentasan kemiskinan melalui program ekonomi peroduktif dan beasiswa. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan

masyarakat ekonomi kelas kebawah dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan/kredit kepada pengusaha kecil dan kecil bawah dengan system bagi hasil. Berikut daftar jumlah nasabah yang ada di BMT BIF Bugisan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.

**Tabel 4.1**

**Jumlah anggota BMT BIF Bugisan tahun 2015-2016**

Nama	Tahun 2015	Tahun 2016
Anggota	581 orang	712 orang

*Sumber* : Menejer Cab. Bugisan Sutardi SH, MM

Dari total jumlah anggota BMT BIF Bugisan yang tertera pada tabel di atas yaitu diantaranya di pasar legi sebanyak 85 orang dan di pasar ngasem 105 orang dan sisanya masih tersisa di pasar-pasar yang lainnya.

Keterangan :

Setiap anggota adalah warga negara Indonesia yang mempunyai tempat tinggal atau Yang berdomisili di wilayah Jogjakarta dan sekitarnya yang telah menyatakan atau bersedia menjadi nasabah atau anggota BMT BIF Bugisan dengan beberapa syarat tertulis yang harus dipenuhi oleh anggota.

b. Visi dan Misi

VISI

lembaga keuangan syariah yang sehat dan unggul dalam memberdayakan umat.

MISI

- 1). Menerapkan nilai syariah untuk kesejahteraan bersama.
- 2). Memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa keuangan mikro syariah
- 3). Mewujudkan kehidupan umat yang islami.

Tujuan BMT BIF adalah:

- 1). Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola dan umat.
- 2). Turut berpartisipasi aktif dalam membumikan ekonomi umat.
- 3). Menyediakan permodalan islami bagi usaha mikro.

c. Motto BMT BIF

MOTTO

“Adil dan menguntungkan”

d. Idiologi BMT BIF

- 1) Allah adalah tuhan segala-galanya dengan kemahaanya kita berjuan bekerja dan mengabdikan diri
- 2) Dinamis artinya terus bergerak, tumbuh, berkembang dan senantiasa meraih yang terbaik.
- 3) Ilmiah adalah bekerja berdasarkan kepada pengetahuan yang mendalam dengan kesadaran yang tinggi akan tanggungjawabannya

4) Loyalitas merupakan sikap yang istiqomah pada jalan dakwah membangun ekonomi ummat untuk mensejahterakan bersama.

## 2. Struktur Organisasi BMT BIF

Menejemen BMT BIF dibangun dengan prinsip memiliki visi yang kuat tidak cepat puas dengan apa yang diraih saat karna hari esok harus lebih baik dari hari ini dan mengembangkan kompetisi kerja yang profesional, bekerja berdasarkan ilmu dan saling menasehati dalam hal apapun sesuai dengan struktur organisasi.

### **Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi BMT Bina Ihsanul Fikri**

##### **Susunan Kepengurusan Priode 2014-2018**

#### **Pengurus:**

Ketua : M. Ridwan, SE, M. Ag

Sekretaris : Supriyadi, SH, MM

Bendahara : Saiful Rijal, SH, MM

#### **Pengawas :**

Pengawas Menejemen : Ir. Sushardi, SKH, MP

Hadi Muhtar, SE, MM

Ir. Fuad Abdullah

**Pengawas Syariah** : DR. Hamim Ilyas, MA

Nurrudin, MA

#### **Pengelola**

Direktur : Muhammad Ridwan, SE, M. ag

Menejer Cab. Kota I	: Syaiful Rijal, SH, MM
Menejer Cab. Nitikan	: Yudana Octy S, SE
Menejer Cab. Bugisan	: Sutardi SH, MM
Menejer Cab. Pleret	: Heni Purnoko, A.Md
Menejer Cab.Parangtritis	: Sudarmanto S.Ag
Menejer Cab. Berbah	: Nur Astuti Rahmawati, SE
Menejer Cab. Tajem	: Yeni Mastuti Istiqomah
Menejer Cab.Gamping	: Hendra Cahyono, S.SI
Menejer Cab. Sleman Kota	: Anton Supriyanto, S.Sos
Menejer Cab. Kulonprogo	: Rina Putra
	: Limawantoro, SE
Menejer Cab.Gunung Kidul	: Abdul Aziz, S.SI

### **Struktur Organisasi BMT BIF Cab. Bugisan**

Manager	: Sutardi, S.HI, M.EK
Kabag	: Muhammad Fakhri, S.EI
Accaounting	: Langgeng Tiara, A.Md
Kasir	: Putri Dainasti, S.E
Marketing	: Taufiqurrahman, S.E
	Imawan, S.Kom
	Eko Teguh Wiyono, S.Sos

### 3. Produk BMT BIF Bugisan

#### a. Produk Simpanan

Produk simpanan adalah produk yang dimiliki oleh BMT BIF yang di laksanakan oleh anggotanya, berbagai macam produk simpanan BMT BIF Bugisan diantaranya adalah:

##### 1) Simpanan *wadiah*

Dalam simpanan wadiah ini murni hanya titipan dari suatu pihak baik yang berbadan hukum maupun yang individu dengan pengambilan kapan saja bila sipenitip simpanan wadiah ini mau mengambalnya, sedangkan untuk pembukaan rekening dengan akad wadiah ini yaitu minimal Rp.10.000.

2) *Simpanan Mudharabah*

Simpanan mudharabah ini adalah simpanan yang mirip dengan tabungan biasa yang pada umumnya dengan setoran awal yaitu Rp.10.000

3) *Deposito Mudhorobah*

*Deposito Mudharabah*, yakni simpanan yang jangka waktu pengambilannya sudah dipastikan. Atas dasar produk ini penyimpanan akan mendapatkan bagi hasil, yang umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan. Deposito yang tersedia untuk pilihan waktunya yaitu minimal 3 bulan, dengan nilai nominal minimal Rp. 500.000,00.

**Tabel 4.2**

Distribusi Bagi Hasil

No	Produk	Nisbah	Setara *
1	Simpanan berjangka 12 bulan	50 %	Rp. 10.325,00
2	Simpanan berjangka 6 bulan	40 %	Rp. 8.110,00
3	Simpanan berjangka 3 bulan	30 %	Rp. 6,120,00

Per Rp. 1.000.000,00 dan bisa berubah-ubah setiap bulanya sesuai dengan pendapatan.

a. Produk pembiayaan

Produk pembiayaan adalah produk yang disediakan oleh BMT dalam hal untuk menyalurkan dananya ke anggota dengan tujuan agar membantu mengembangkan usaha dan mensejahterakan kehidupan anggotanya, produk pembiayaan di BMT BIF antara lain adalah:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan yang diberikan kepada anggotanya dimana modal 100% dari BMT dengan harapan supaya pembiayaan *mudharabah* ini mampu meningkatkan usaha yang dijalankan dan dana yang disediakan dari pembiayaan *Mudharabah* ini mulai dari 100 ribu – 50 juta dengan jaminan berupa motor, mobil dan surat tanah.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota dimana modal diperoleh dengan patungan yaitu berdua dimana pembiayaan ini untuk mengembangkan usaha anggotanya dengan harapan agar anggota sejahtera kedepannya, dana yang disediakan dari pembiayaan ini mulai dari 100 ribu – 50 juta dengan jaminan berupa motor, mobil dan surat tanah

3) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan ini adalah tujuannya untuk pengembangan usaha anggota dengan pengadaan barang dengan system jual beli dengan dana yang disediakan oleh BMT mulai dari 100 ribu – 50 juta dengan jaminan berupa motor, mobil dan surat tanah.

Proses pembiayaan *murabahah* yang diterapkan oleh BMT BIF Bugisan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi anggota BMT BIF Bugisan
  2. Melengkapi syarat dalam pengajuan pembiayaan murabahah antara lain:
    - a. Mengisi formulir pembiayaan
    - b. Fotocopy KTP
    - c. Fotocopy kartu keluarga
    - d. Fotocopy surat nikah
    - e. Fotocopy rekening listrik
    - f. Jaminan
    - g. Bersedia disurvei
  3. Analisa usaha
  4. ACC pengurus
  5. Pencairan pembiayaan
- 4) Al Qard

Manfaat dari al qard ini adalah untuk usaha produktif, pendampingan usaha dan fasilitasi pemasaran

- 5) Ijarah (sewa beli)

Pembiayaan ini untuk pengembangan usaha anggota dengan dana yang disediakan dari 100 ribu -50 juta dengan jaminan motor, mobil dan surat tanah.

## B. Karakteristik Responden

### 1. Karakteristik Responden Dari Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuisioner sebanyak 50 responden yang telah dikumpulkan oleh pedagang pasar tradisional yaitu pasar legi dan pasar ngasem yang sudah melakukan pembiayaan *murabahah*.di BMT BIF Bugisan. Berikut ini data yang di sajikan anggota pembiayaan *murabahah* berdasarkan jenis kelamin.

**Gambar 4.2**

#### **Karakteristik Responden Dari Jenis Kelamin**



Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan ciri-ciri responden dari jenis kelamin. Sebanyak 50 jumlah responden dari anggota BMT yang telah melakukan pembiayaan *murabahah* mayoritas pedagang berjenis

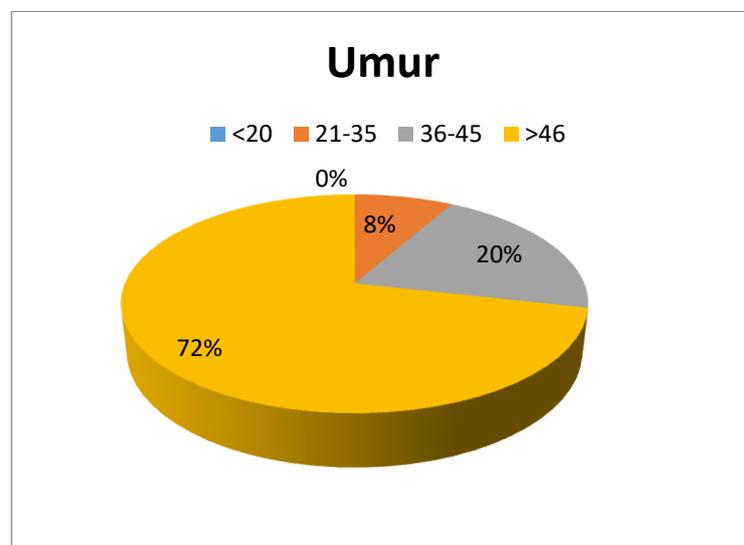
kelamin perempuan yaitu pada angka 92% sedangkan yang berjenis Kelamin laki-laki pada angka 8%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil kuisisioner sebanyak 50 responden yang telah dikumpulkan datanya dari pasar ngasem dan legi dari segi usia maka diperoleh ciri-ciri responden yang disajikan secara lengkap dalam gambar dibawah ini:

**Gambar 4.3**

### **Karakteristik Responden Dari Segi Usia**



Dari gambar 4.3 di atas menunjukkan ciri responden berdasarkan usia, sebanyak 50 responden yang telah di kumpulkan dari pedagang dari pasar legi dan ngasem yang telah melakukan pembiayaan murabahah di BMT

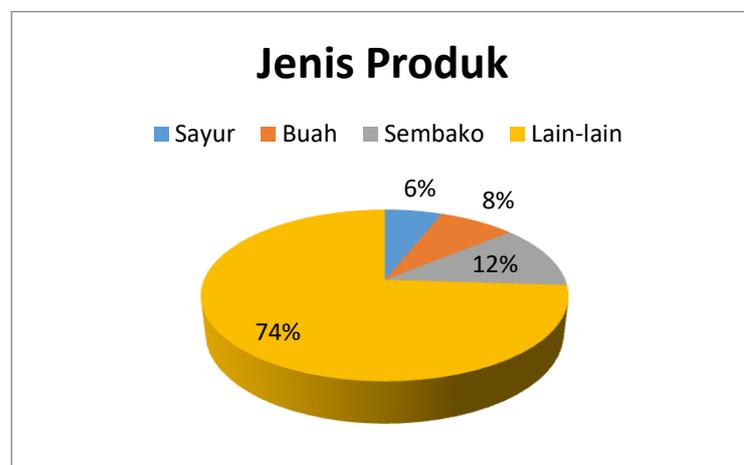
BIF Bugisan, mayoritas para pedagang berumur diatas 46 tahun yaitu pada angka 72% dan pedagang yang berumur 36-45 tahun yaitu diangka 20% sedangkan pedagang yang berumur 21-35 tahun sebanyak 8% dan pedagang yang umurnya di bawah 20 tahun tidak ada.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk

Dari hasil kuisisioner yang terkumpul sebanyak 50 responden yang melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT BIF Bugisan mengenai jenis produk yang dijual dipasar maka dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

**Gambar 4.4**

**Karakteristik responden dilihat dari jenis produk yang dijual**



Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat lihat ciri-ciri responden berdasarkan jenis produk yang di jual, sebanyak 50 responden yang melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT BIF Bugisan, mayoritas jenis produk yang di jual adalah lain-lain sebanyak 74% Dan sedangkan

jenis produk yang dijual paling sedikit atau minoritas adalah sayur. Yaitu diangka 6%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Berjualan

Dari hasil kuisisioner yang telah di kumpulkan sebanyak 50 responden mengenai tempat usaha atau lokasi para pedagang pasar yang melakukan pembiayaan di BMT dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.5**

#### **Karakteristik Responden Dilihat Dari Lokasi Berjualan**



Dari gambar 4.5 diatas menunjukkan ciri-ciri responden berdasarkan lokasi berjualan. Sebanyak 50 responden yang mempunyai tempat usaha di pasar mayoritas para pedagang mempunyai tempat usaha di dalam pasar yaitu sebanyak 80% Dan yang mempunyai tempat usaha diluar pasar yaitu sebanyak 20%.

### C. Uji Kualitas Instrumen dan Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 50 responden. Tingkat signifikansi 5% jika probabilitas  $< 0,05$  maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian**

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	Sig	Keterangan
Pendapatan	Y.1	0.782	0.000	Valid
	Y.2	0.592	0.000	Valid
	Y.3	0.606	0.000	Valid
	Y.4	0.541	0.000	Valid
	Y.5	0.701	0.000	Valid
Modal Pembiayaan	X1.1	0.780	0.000	Valid
	X1.2	0.673	0.000	Valid
	X1.3	0.781	0.000	Valid
	X1.4	0.726	0.000	Valid
	X1.5	0.803	0.000	Valid
	X1.6	0.676	0.000	Valid
Lokasi	X2.1	0.792	0.000	Valid
	X2.2	0.711	0.000	Valid
	X2.3	0.774	0.000	Valid
	X2.4	0.760	0.000	Valid
	X2.5	0.727	0.000	Valid
	X2.6	0.754	0.000	Valid
Jenis Produk	X3.1	0.689	0.000	Valid
	X3.2	0.639	0.000	Valid
	X3.3	0.582	0.000	Valid
	X3.4	0.646	0.000	Valid

	X3.5	0.666	0.000	Valid
--	------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 50 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai pendapatan, modal pembiayaan, lokasi dan jenis produk yang diajukan untuk responden anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem adalah valid karena dilihat dari tingkat signifikan  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 50 responden, Pernyataan dapat di katakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ . Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan	0.650	Reliabel
Modal Pembiayaan	0.832	Reliabel
Lokasi	0.847	Reliabel
Jenis Produk	0.649	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas dari 50 responden dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel pendapatan 0,650, modal pembiayaan sebesar 0,832, lokasi sebesar 0,847, dan jenis produk sebesar 0,649, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

#### D. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28280481
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.134

	Negative	- .140
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat di lihat nilai dari *asyp.sig* yaitu  $0,282 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan (disturbance) yang muncul dalam regresi ini maka disajikan data di bawah ini, Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	sig	batas	Keterangan
Modal Pembiayaan	0.471	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Lokasi	0.686	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Jenis Produk	0.094	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa variabel modal, lokasi dan jenis produk lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolineartias

Tujuan dari uji ini yaitu mengetahui apakah nilai dari VIF tidak melebihi dari nilai 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7. Uji Multikolineartias**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal Pembiayaan	0.744	1.345	Tidak terjadi multikolinieritas
Lokasi	0.822	1.217	Tidak terjadi multikolinieritas
Jenis Produk	0.895	1.117	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil perhitungan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi tidak terjadi multikolinieritas.

#### E. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh modal pembiayaan, lokasi dan jenis produk terhadap pendapatan maka dapat di uji dengan uji regresi linier berganda, dalam hal ini akan diuji secara bersamaan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima  $H_a$ : jika probabilitas ( $p$ )  $\leq 0,05$  artinya ketiga variabel tersebut secara bersamaan maupun bagian dari keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.

Dari hasil regresi linier berganda maka diperoleh nilai pada bagian dibawah ini:

**Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	0.286			
Modal Pembiayaan	0.247	3.230	0.002	Signifikan
Lokasi	0.113	1.599	0.117	Tidak Signifikan
Jenis Produk	0.571	4.279	0.000	Signifikan
F hitung	18.226			

Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.513			

### 1. Uji Regresi Simultan (uji F)

Berdasarkan Regresi Simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,226 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05, modal pembiayaan, lokasi dan jenis produk secara simultan mampu memprediksi perubahan pendapatan.

### 2. Uji Regresi Parsial (uji t)

$$Y=0,286+0,247X_1+0,113X_2+0,571X_3+e$$

#### a. Modal Pembiayaan

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,230 koefisien regresi (beta) 0,247 dengan probabilitas (p) = 0,002. dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa modal pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Ini menunjukkan semakin baik modal pembiayaan dari anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem secara otomatis akan mampu meningkatkan pendapatan.

#### b. Lokasi

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,599 koefisien regresi (beta) 0,113 dengan probabilitas (p) = 0,117. dimana nilai probabilitas (p)  $>$  0,05 dapat disimpulkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Ini menunjukkan semakin

baik lokasi dari anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem secara otomatis belum mampu meningkatkan pendapatan.

c. Jenis Produk

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,279 koefisien regresi (beta) 0,571 dengan probabilitas (p) = 0,000. dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05 dapat disimpulkan bahwa jenis produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Ini menunjukkan semakin baik dan beragam jenis produk dari anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem secara otomatis akan mampu meningkatkan pendapatan.

**3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Besar pengaruh variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat di lihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,513. Artinya, 51,3% pendapatan dipengaruhi oleh modal pembiayaan, lokasi dan jenis produk.

**F. Pembahasan**

**1. Pengaruh Modal Pembiayaan Terhadap Pendapatan Anggota BMT BIF Bugisan Yang Melakukan Pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem.**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat di lihat bahwa modal pembiayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Pasar Legi dan Pasar Ngasem. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 3,230 dengan probabilitas 0,002 dimana angka tersebut signifikan karena ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima.

Hasil ini membuktikan bahwa semakin bertambah modal pembiayaan pedagang maka semakin besar pula pendapatannya karena kurangnya modal pedagang untuk berjualan dengan melakukan peminjaman di BMT dengan sistem pembiayaan *murabahah* sehingga pedagang merasa tidak dirugikan. Karena modal pembiayaan dengan akad *murabahah* tidak memberatkan pedagang dan menguntungkan pedagang untuk menghasilkan pendapatan yang besar.

## **2. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Anggota BMT BIF Bugisan Yang Melakukan Pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Pasar Legi dan Pasar Ngasem. nilai t hitung sebesar 1,599 dengan probabilitas 0,117 dimana angka tersebut tidak signifikan karena ( $p > 0,05$ ). sehingga  $H_0$  di terima dan  $H_1$  ditolak.

Lokasi adalah bukan satu-satunya faktor utama yang menentukan keberhasilan berdagang terutama dalam meningkatkan suatu pendapatan pedagang, karena itu banyak faktor-faktor lain yang menentukan konsumen/pembeli tidak mau untuk membeli produk yang dijual penjual yaitu di antaranya selisih harga yang dijual dan kualitas produk yang dijual.

### **3. Pengaruh Jenis Produk Terhadap Pendapatan Anggota BMT BIF Bugisan Yang Melakukan Pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem.**

Dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa jenis produk mempunyai pengaruh positif kepada pendapatan anggota BMT BIF Bugisan yang melakukan pembiayaan *murabahah* di Pasar Legi dan Pasar Ngasem. Hal tersebut dibuktikan bahwa hasil nilai t hitung sebesar 4,279 dengan probabilitas 0,000 dan angka tersebut signifikan karena ( $p < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jenis produk merupakan barang yang akan diperjualbelikan oleh pedagang kepada pembeli di pasar. Barang yang diperjualbelikan beranekaragam antara lain ada sembako, buah-buahan, sayuran, daging, warung kelontong, pakaian dan aksesoris, peralatan rumah tangga, sembako, bumbu dan lain-lain.

### **4. Pendapatan Meningkat Setelah Melakukan Pembiayaan Murabahah di Pasar Legi dan Pasar Ngasem.**

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh pedagang atas apa yang sudah dilakukan selama berada di pasar, disisi lain modal pembiayaan

merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha baik dalam meningkatkan jenis produknya ataupun mengembangkan usahanya agar lebih besar lagi, para pedagang yang melakukan pembiayaan di BMT BIF Bugisan dengan jumlah sampel 50 responden yang diambil menyimpulkan bahwa setelah adanya pembiayaan pendapatan pedagang meningkat, berikut ini disajikan data pendapatan pedagang yang menunjukkan peningkatan setelah adanya pembiayaan.

**Tabel 4.9**

NO	KEUNTUNGAN SEBELUM PEMBIYAAAN	MODAL PEMBIYAAAN	KEUNTUNGAN SETELAH PEMBIYAAAN
1	600.000	2000.000	900.000
2	1000.000	10.000.000	2500.000
3	1500.000	2000.000	2000.000
4	1000.000	3000.000	1500.000
5	1500.000	10.000.000	2500.000
6	600.000	2000.000	1100.000
7	500.000	1000.000	700.000
8	1000.000	3500.000	1600.000
9	500.000	2000.000	900.000
10	1500.000	5000.000	2500.000
11	1400.000	4000.000	2000.000
12	1300.000	4000.000	2000.000
13	1700.000	5500.000	2350.000
14	1500.000	2000.000	2000.000
15	1000.000	4000.000	1500.000
16	550.000	1500.000	950.000
17	1100.000	3500.000	1600.000
18	1250.000	4000.000	1650.000
19	1000.000	3500.000	1600.000
20	450.000	1500.000	850.000
21	550.000	1600.000	900.000
22	650.000	1500.000	950.000
23	1750.000	10.000.000	3400.000
24	800.000	2000.000	1100.000
25	750.000	2000.000	1150.000
26	1050.000	4000.000	1650.000
27	500.000	1500.000	850.000
28	600.000	3000.000	1300.000
29	450.000	1500.000	900.000
30	1000.000	3000.000	1600.000

31	600.000	1500.000	950.000
32	500.000	1500.000	700.000
33	800.000	3000.000	1300.000
34	550.000	2000.000	950.000
35	540.000	2000.000	870.000
36	560.000	2500.000	1000.000
37	850.000	3000.000	1350.000
38	750.000	2000.000	1100.000
39	1000.000	2000.000	1600.000
40	1000.000	3500.000	1700.000
41	700.000	3000.000	1250.000
42	850.000	4000.000	1650.000
43	500.000	2000.000	1000.000
44	1000.000	3000.000	1600.000
45	1500.000	4000.000	2300.000
46	1000.000	4000.000	1750.000
47	1300.000	4000.000	2200.000
48	1500.000	5000.000	2500.000
49	700.000	2000.000	1100.000
50	550.000	2000.000	1150.000

Sumber: Data Pembiayaan BMT BIF Bugisan.

Dari data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa dengan adanya modal pembiayaan dengan akad *murabahah* di BMT BIF Bugisan ada peningkatan pendapatan para pedagang pasar.

Hal ini dapat kita lihat pada ketiga variabel yaitu modal pembiayaan, lokasi dan jenis produk yang ditawarkan pedagang kepada konsumen di pasar.

Modal pembiayaan (X1) mempunyai nilai yang signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang dengan nilai koefisien signifikannya sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05.

Lokasi (X2) mempunyai nilai yang tidak signifikan terhadap pendapatan yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,117 yang lebih besar dari 0,05.

Jenis produk (X3) mempunyai nilai signifikan yang positif terhadap pendapatan yaitu dengan nilai koefisien signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dari ketiga variabel independent ini dapat di analisis pendapatan pedagang pasar legi dan ngasem setelah melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT BIF Bugisan meningkat.

Dalam hal ini peneliti ingin melihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dipasar legi dan ngasem setelah memperoleh modal pembiayaan dari BMT, untuk mengetahui itu semua maka tersaji data dibawah ini dan Dari ketiga variabel tersebut dapat di lihat bahwa yang paling berpengaruh terhadap pendapatan adalah jenis produk.

### **Tabel 5.0**

### Hasil Uji Standardized Coefficients Beta

Variablel	Stnadardized Coefeciens Beta
(konstanta)	
Modal	.373
Lokasi	.176
Jenis Produk	.451